

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat positifisme memandang fenomena / gejala, realitas itu dapat diklasifikasikan teramati, konkrit, teratur, dan hubungan gejala sebab akibat (Sugiyono,2016:2).

Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013:37) metode asosiatif kausal adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, disini terdapat variabel *independent* (variabel bebas) *dependent* (variabel terikat)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mashudiyah Giri yang berada di Jl. Sunan Giri XVIII F no 8 RT. 01 RW. 01, Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2017;80). Sedangkan jumlah sampel menurut pendapat Arikunto (2012;104). Populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 34 guru Madrasah Aliyah Mashudiyah Giri.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016; 149) Sampel adalah bagian dari populasi. Apabila sebuah populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Teknik sampel yang digunakan yakni *non probability sampling* ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono, (2015;82) *non probability sampling* adalah Teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah guru Madrasah Aliyah Mashyudiah Giri sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Metode sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer (langsung). Data primer yaitu data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti kemudia di olah. Sumber data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Staff TU Madrasah Aliyah Masyhudiyah Giri yang berada di Jl. Sunan Giri XVIII F no 8 RT. 01 RW. 01, Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, Jawa Timur

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2017;308) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui pos atau internet menurut Sugiyono (2016;230).

3.6 Identifikasi Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator – indikator yang membentuknya. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan secara terperinci variabel – variabel yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*) dengan simbo X, Lingkungan Kerja (X1), Motivasi (X2) Dan Disiplin (X3)
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Kinerja Guru

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Variabel Independent (X)

1. Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitas guru yang mempengaruhi dalam melaksanakan yang diperintahkan.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Penerangan
- b. Kenyamanan
- c. Ketenangan
- d. Fasilitas memadai
- e. Tata ruang nyaman

2. Motivasi (X2)

Motivasi kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap suatu faktor yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas yang ditanggung. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Jenjang karir
- b. Rekan kerja
- c. Tanggung jawab

3. Disiplin belajar (X3)

Disiplin kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Menurut Sutrisno (2014;194)

- a. Taat Waktu
- b. Menyelesaikan Tugas

- c. Taat prosedur
- d. Taat peraturan
- e. Taat pada norma

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu : Kinerja Guru .

Kinerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap hasil kerja yang dicapai oleh responden sesuai dengan standart dn kriteria yang akan ditetepkan adapun indikator sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran
2. Evaluasi pembelajaran
3. Media pembelajaran
4. Partisipasi siswa
5. Kualitas pembelajaran

3.8 Teknik Pengukuran Data

Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang memnggunakan data berbentuk angka – angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Untuk mendapatkan data kuantitatif menggunakan skala likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan kedalam lima tingkatan menurut Sugiyono (2017;132). Secara umum teknik dalam pengambilan skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert. Penggunaan Skala Likert menurut Sugiyono(2017;132) adalah “Skala Likert digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” sebagai berikut rinciannya :

Tabel 3.3
Kategori dan skor jawaban responden

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017;168)

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk analisis selanjutnya, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product Of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun jika datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.9.1.1 Uji Validitas

Ghozali (2012:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur di kuesioner. Menurut Ghozali (2013;53) dalam penelitian ini uji validitasnya digunakan menggunakan bantuan spss, yang mana membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. R tabel diperoleh dari taraf signifikansi (α) sebesar 5%

(0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n-2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Siregar (2014;87) menyatakan bahwa uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Menurut Ghozali (2018;45) uji Reliabilitas atau uji kehandalan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap permintaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Karena itu, kita perlu menilai seberapa jauh “goodness” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukur secara akurat

Menurut Sugiyono (2015:172) reliabilitas adalah apabila terdapat kesamaan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α).

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali,2018:46)

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Regresi dengan metode *Estimasi Ordinary Least Square* (OLS) akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) memenuhi asumsi klasik menurut Ghozali (2011;173). Terdapat asumsi yang mendasari model regresi linear dengan menggunakan model OLS (pangkat kuadrat terkecil biasa) . jika asumsi – asumsi tersebut diterima begitu saja mungkin dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang menyesatkan, oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat heterokedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua terpenuhi maka model analisis layak digunakan.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Ghazali (2016;154) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki kontribusi normal atau tidak. Uji normalitas non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H_a : jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2.2 Uji Multikorealitas

Menurut Ghozali (2013;105) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel satu dengan yang lain. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

- a. Jika *tolerance* > 10% dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas
- b. Jika *tolerance* < 10% dan VIF > 10 maka terjadi multikoleniarita

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga suatu model dikatakan baik jika dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2013;139).

Uji statistik yang digunakan peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

1. Apabila sig. 2-tailed < $\alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed > $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Analisis Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda menunjukkan hubungan variabel independen yaitu Lingkungan Sekolah (X_1), Motivasi(X_2), Dan Disiplin(X_3) terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Sekolah

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Disiplin Kerja

e = Standar eror

3.9.4 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil mungkin menunjukkan kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent menurut Ghozali (2011;97-99). Nilai digunakan untuk menunjukkan besarnya regresi yang mampu menjelaskan variabel terikat.

3.9.5 Uji Hipotesis

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas – batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan

hipotesis alternatif (H_a). Taraf signifikan yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Jika taraf signifikansinya $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel lingkungan kerja, motivasi, dan disiplin terhadap variabel kinerja guru Madrasah Aliyah Masyudiyah Giri
2. Jika taraf signifikansinya $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel lingkungan kerja, motivasi, dan disiplin terhadap variabel kinerja guru Madrasah Aliyah Masyudiyah Giri

